

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vix
DAFTAR TABEL.....	ixii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Lokasi dan Waktu.....	3
1.5. Hasil Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TAHAPAN DAN METODE PENELITIAN.....	6
2.1. Metode Penelitian.....	6
2.1.1. Tahap Persiapan	6
2.1.2. Tahap Penelitian Lapangan.....	6
2.1.3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data	7
2.1.4. Tahap Kesimpulan.....	8
2.2. Alat dan Bahan.....	10
2.3. Dasar Teori.....	10
2.3.1. Pengertian Batuan Induk	10
2.3.2. Analisis Jumlah Material Organik.....	11
2.3.3. Analisis Tipe Material Organik	12
2.3.4. Analisis Kematangan Batuan Induk	18
BAB 3 GEOLOGI REGIONAL.....	28
3.1. Fisiografi Regional.....	28

3.2. Struktur Geologi Regional	30
3.3. Stratigrafi Sub-Cekungan Banyumas	32
BAB 4 GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	35
4.1. Geomorfologi	35
4.1.1. Pola Pengaliran.....	35
4.1.2. Dasar Pembagian Satuan Bentuklahan.....	37
4.1.3. Satuan Bentuklahan Perbukitan Lipatan (S1)	37
4.1.4. Satuan Bentuklahan Dataran Alluvial (F1)	38
4.1.5. Satuan Bentuklahan Dataran Limpah Banjir (F7).....	38
4.1.6. Satuan Bentuklahan Tubuh Sungai (F22)	38
4.1.7. Satuan Bentuklahan Point Bar (F23).....	38
4.2. Stratigrafi.....	41
4.2.1. Pembagian Satuan Batuan.....	41
4.2.2. Satuan batulempung Halang.....	43
4.2.2.1. Dasar Penamaan	43
4.2.2.2. Penyebaran	43
4.2.2.3. Ciri Litologi	43
4.2.2.4. Lingkungan Pengendapan	44
4.2.2.5. Umur.....	44
4.2.2.6. Hubungan Stratigrafi	44
4.2.3. Satuan batulempung- moluska Tapak	46
4.2.3.1. Dasar Penamaan	46
4.2.3.2. Penyebaran	46
4.2.3.3. Ciri Litologi	46
4.2.3.4. Lingkungan Pengendapan	47
4.2.3.5. Umur.....	47
4.2.3.6. Hubungan Stratigrafi	48
4.2.4. Satuan batugamping Tapak	49
4.2.4.1. Dasar Penamaan	49
4.2.4.2. Penyebaran	49
4.2.4.3. Ciri Litologi.....	49
4.2.4.4. Lingkungan Pengendapan	50
4.2.4.5. Umur.....	50
4.2.4.6. Hubungan Stratigrafi	50

4.2.5. Satuan endapan alluvial.....	52
4.2.5.1. Dasar Penamaan	52
4.2.5.2. Penyebaran	52
4.2.5.3. Ciri Litologi	52
4.2.5.4. Lingkungan Pengendapan	52
4.2.5.5. Umur.....	52
4.2.5.6. Hubungan Stratigrafi	52
4.3. Struktur Geologi.....	54
4.3.1. Pola Kelurusan	54
4.3.2. Kedudukan Homoklin	55
4.3.3. Sesar	55
4.3.3.1. Kelompok Sesar Bararah Timutlaut-Baratdaya	55
4.4. Potensi Geologi	59
4.4.1. Potensi Positif.....	59
4.4.1.1. Mata Air	59
4.4.1.2. Lokasi Geowisata	59
4.4.2. Potensi Negatif	59
4.4.2.1. Gerakan Tanah	59
4.5. Sejarah Geologi.....	61
BAB 5 POTENSI BATUAN INDUK DAERAH PENELITIAN	66
5.1. Batuan Induk Daerah Penelitian.....	66
5.2. Metode Analisis Batuan Induk	67
5.2.1. Analisis <i>Flourosopic</i>	67
5.2.2. Analisis Jumlah Material Organik.....	68
5.2.3. Analisis Tipe Material Organik	69
5.2.4. Analisis Kematangan Batuan Induk	70
5.2.4.1. Metode Langsung (<i>Pyrolisis</i>)	59
5.2.4.2. Metode Tidak Langsung (Geokimia Batuan Induk).73	
5.3. Tingkat Produktifitas Batuan Induk	74
BAB 6 PENUTUP.....	75
6.1. Kesimpulan.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	